

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai variasi bahas dan interferensi bahasa Arab terhdap bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari pada msyarakat keturunan Arab di Kampung Arab, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis Variasi bahasa di komunitas ini mencakup penggunaan berbagai dialek, akrolek, basilek dan vulgar. Setiap individu mungkin membawa pengaruh variasi bahasa yang berbeda, menghasilkan aksen khas dalam pengucapan Bahasa Indonesia. Seperti kata ganti orang kedua kau jadi kao, perubahan fonem /u/ jadi /o/. Kosakata juga menjadi salah satu aspek penting. Banyak istilah Bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan agama dan budaya, diadopsi ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata seperti "*mu'allim*," "*gahwa*," dan "*aiwah*" sering muncul dalam percakapan, menunjukkan pengaruh kuat dari tradisi Arab. Selanjutnya, masyarakat sering mencampurkan Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia dalam komunikasi mereka. Ini menciptakan bentuk bilingual yang khas, di mana frasa Arab disisipkan dalam kalimat Bahasa Indonesia, memperkaya ekspresi mereka dan menciptakan nuansa yang lebih mendalam dalam interaksi sosial.
2. Berdasarkan hasil analisis Interferensi Bahasa Arab terlihat jelas dalam struktur kalimat yang digunakan. Pola sintaksis Bahasa Arab memengaruhi cara penyampaian ide dalam Bahasa Indonesia, terkadang mengubah urutan subjek, predikat, dan objek (S+P+O) sesuai dengan kebiasaan bahasa Arab. Pengucapan juga dipengaruhi, di mana fonologi Bahasa Arab dapat mengubah cara pelafalan kata-kata dalam Bahasa Indonesia. Beberapa bunyi yang ada dalam Bahasa Arab tidak terdapat dalam Bahasa Indonesia, menyebabkan variasi dalam pengucapan yang kadang menimbulkan kebingungan seperti pengucapan kata *iqomat* jadi *igomat* karena mereka banyaknya keturunan Arab dari yaman hadromauth sering mengganti fonem /q/ jadi /g/. Selain itu, banyak

kata serapan dari Bahasa Arab yang digunakan dalam Bahasa Indonesia sehari-hari. Kata-kata ini sering disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia, yang dapat membawa perubahan makna atau konotasi.

5.2 Saran

Melalui penelitian dengan judul Variasi Bahasa dan Interferensi Bahasa Arab terhadap Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari pada masyarakat keturunan Arab di kampung Arab Ciledug ini semoga dapat memberi acuan terhadap penelitian mengenai bahasa Indonesia dalam variasi bahasa dan interferensi.

Melalui penelitian ini juga, peneliti memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya agar kajian sosiolinguistik bisa lebih luas dalam pembahasannya. Disarankan untuk mengembangkan program pendidikan bahasa yang mempertimbangan variasi bahasa dan interferensi ini, agar generasi muda dapat memahami dan menghargai warisan bahasa mereka.